

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Resort

2.1.1 Definisi Resort

Resort merupakan suatu tempat sementara bagi individu yang berada di luar lingkungan tempat tinggalnya, yang bertujuan untuk menyegarkan pikiran dan tubuh serta memenuhi keinginan akan pengetahuan. Resort juga terkait dengan berbagai kegiatan seperti olahraga, kesehatan, pertemuan, agama, dan bisnis. Ini adalah destinasi wisata atau tempat rekreasi yang populer, di mana pengunjung datang untuk menikmati keindahan alamnya. Menurut Neufert dalam buku Data Arsitek (1991), resort adalah tempat menginap yang terletak di tepi pantai, pegunungan, atau daerah wisata lainnya, yang dirancang untuk menyediakan akomodasi bagi pengunjung yang melakukan kegiatan wisata.

Adapun beberapa definisi resort oleh beberapa sumber, yaitu :

Menurut Mill (2002:27) resort adalah tempat Dimana orang pergi untuk berekreasi.

Menurut Coltman (1895:95) mengungkapkan bahwa resort umumnya ditemukan di daerah tujuan wisata yang bukan lagi merupakan tempat singgah sementara, tetapi khusus dirancang untuk para pelancong yang mencari rekreasi. Jenis resort bisa bervariasi, mulai dari yang sederhana hingga mewah, dan dapat menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan, mulai dari keluarga hingga keperluan bisnis. Lokasi resort seringkali dipilih berdasarkan latar belakang alam seperti pantai, atau di area dengan fasilitas seperti lapangan golf dan tenis.

Resort juga dapat dianggap sebagai layanan pariwisata yang minimal menyediakan lima jenis layanan, termasuk akomodasi, layanan makanan dan minuman, hiburan, penjualan produk, dan

fasilitas rekreasi (O'Shannessy et al., 2001:5). Pasar yang dituju oleh resort termasuk pasangan, keluarga, pasangan bulan madu, dan individu (O'Shannessy et al., 2001:7). Beberapa definisi resort yang disampaikan oleh para ahli menunjukkan kesamaan dalam arti, yaitu bahwa resort adalah tempat yang memanfaatkan keindahan alam untuk kegiatan rekreasi, dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut.

2.1.2 Fungsi Resort

Menurut Mill (2002) dan Coltman (2002), fungsi resort dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Fungsi resort bagi pengguna adalah menyediakan kenyamanan selama berwisata, baik itu dalam penginapan maupun saat menikmati fasilitas rekreasi.
- b. Fungsi resort bagi pemerintah adalah meningkatkan pendapatan daerah dan negara.
- c. Resort berperan dalam menciptakan dan menambah lapangan kerja, termasuk dalam sektor jasa resort, transportasi, industri pakaian makanan, pertanian, hiburan, dan penjualan oleh-oleh.
- d. Resort membantu pertumbuhan industri kecil seperti objek wisata, restoran, tempat hiburan, dan berbagai objek lainnya.
- e. Resort juga berperan dalam memperkuat hubungan antarbangsa dengan memicu rasa saling mengenal dan menghargai antarmanusia, sehingga mempererat hubungan antarbangsa.

2.1.3 Faktor Penyebab Adanya Resort

Ada banyak faktor yang menyebabkan pengembangan akomodasi seperti hotel resort di suatu daerah, termasuk kebutuhan akan rekreasi atau pengalaman hiburan, istirahat, dan eksplorasi potensi alam di sekitar tempat menginap tersebut.

1. Berkurangnya Waktu untuk Beristirahat

Bagi penduduk perkotaan, kesibukan dalam pekerjaan seringkali menghabiskan sebagian besar waktu mereka, sehingga

mereka memerlukan tempat yang dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan untuk beristirahat.

2. Permintaan akan Rekreasi dan Atraksi

Kebutuhan akan fasilitas rekreasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen selain sekadar hiburan. Masyarakat memiliki kebiasaan untuk mengunjungi tempat rekreasi pada waktu-waktu tertentu. Oleh karena itu, fasilitas rekreasi menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh berbagai jenis akomodasi, termasuk hotel resort. Sebuah resort diharapkan memiliki beragam fasilitas rekreasi seperti kolam renang, spa, jalur lari, pusat kebugaran, dan lain sebagainya. Selain itu, sebuah resort juga harus mampu menampilkan keindahan alam sekitarnya agar menjadi daya tarik bagi para tamu.

3. Kebutuhan Psikologis

Kesehatan mental menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk berlibur atau rekreasi. Kebosanan karena lingkungan sekitar, stres akibat tekanan pekerjaan, dan masalah psikologis lainnya dapat diatasi melalui relaksasi jiwa dan raga. Oleh karena itu, masyarakat memilih akomodasi atau penginapan yang menyediakan fasilitas dan area rekreasi yang memadai untuk mendukung kegiatan relaksasi tersebut.

4. Keinginan Menikmati Potensi Alam

Potensi alam yang memukau dan segar jarang ditemukan di daerah perkotaan yang padat dan terpapar polusi udara. Oleh karena itu, keinginan masyarakat perkotaan untuk menikmati keindahan alam seringkali sulit dipenuhi. Inilah mengapa hotel resort menawarkan pemandangan alam yang memesona dan udara segar, memberikan kesempatan bagi pengunjung atau tamu hotel untuk menikmati keindahan alam tersebut.

2.1.4 Karakteristik Resort

Menurut Kurniasih (2009), resort memiliki ciri-ciri tersendiri untuk membedakannya dari beberapa jenis akomodasi lainnya, diantaranya :

1. Lokasi

Biasanya terletak di lokasi-lokasi yang menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan, seperti pegunungan, tepi pantai, dan sebagainya, yang terhindar dari keramaian kota, lalu lintas yang padat dan berisik, serta polusi perkotaan. Di resort, aksesibilitas terhadap atraksi utama dan keterkaitan dengan kegiatan rekreasi menjadi faktor utama yang diminta oleh pasar dan akan memengaruhi harga akomodasi tersebut.

2. Fasilitas

Motivasi para pengunjung untuk mencari kesenangan dan mengisi waktu luang mereka menuntut ketersediaan fasilitas dasar serta fasilitas rekreasi baik dalam ruangan maupun di luar ruangan. Fasilitas dasar mencakup area tidur sebagai ruang privasi utama. Sementara itu, fasilitas rekreasi di luar ruangan dapat mencakup kolam renang, lapangan tenis, dan tata kota yang indah. Fasilitas luar ruangan juga disesuaikan dengan lokasi objek wisata, misalnya, jika resort berada di pantai, fasilitas tersebut dapat mencakup aktivitas olahraga air atau sekedar menikmati matahari terbit dan terbenam. Di kota wisata, fasilitas rekreasi luar ruangan bisa berupa tur wisata untuk menjelajahi keindahan kota tersebut.

3. Arsitektur dan Suasana

Para pelancong yang mengunjungi resort biasanya mencari akomodasi yang menawarkan arsitektur dan atmosfer yang unik dan berbeda dari jenis penginapan lainnya. Resort memberikan kesempatan bagi tamu untuk merasakan semangat dan nuansa lokal secara bebas. Pengunjung resort cenderung memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang menekankan kenyamanan tanpa kehilangan sentuhan etnik.

4. Segmentasi Pasar

Target yang dituju adalah para pelancong atau pengunjung yang menginginkan liburan, kesenangan, dan menikmati keindahan alam, seperti pantai, pegunungan, dan lokasi lain yang menawarkan panorama yang menakjubkan.

2.1.5 Jenis - Jenis Resort

Hotel resort dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, tergantung pada demografi atau lokasinya, karakter arsitekturnya, berbagai fasilitas yang ditawarkan, dan atraksi yang disediakan. Kehadiran hotel resort umumnya dipicu oleh permintaan konsumen dan tujuan untuk mengembangkan area melalui pengeksploasian potensi pariwisata di sekitar resort tersebut. Selain itu, unsur budaya yang kental di lokasi pusat akomodasi juga dapat memengaruhi jenis hotel resort yang dihasilkan, dengan menerapkan ciri arsitektur lokal pada bangunan-bangunan tersebut.

1. Resort Pantai (*Beach Resort*)

Resort pantai biasanya terletak di sepanjang pantai dan disesuaikan dengan kondisi topografi lokasi tersebut. Tujuan dari penataan bangunan di resort pantai adalah untuk memanfaatkan pemandangan pantai sebagai daya tarik utama dan atraksi wisata bagi wisatawan lokal dan internasional, baik melalui kamar-kamar maupun area umum di resort.

2. Resort Pegunungan (*Mountain Resort*)

Resort jenis ini seringkali terletak di daerah perbukitan, lereng, atau pegunungan. Tujuannya, berdasarkan zonasi, adalah untuk menampilkan keindahan alam pegunungan dan lingkungannya sebagai daya tarik utama. Lokasi resort yang berada di daerah perbukitan atau pegunungan sering kali memberikan udara yang lebih sejuk dibandingkan dengan jenis resort lainnya. Hal ini menjadikan mountain resort sangat diminati oleh banyak orang, selain hotel berbintang yang biasanya berada di pusat kota.

3. Resort Marina (*Marina Resort*)

Resort Marina merupakan jenis resort yang berlokasi di sekitar pelabuhan. Karena posisinya yang mendukung aktivitas wisata air, biasanya pemilik dan pengelola resort menyediakan berbagai fasilitas rekreasi air seperti jet ski, banana boat, dan sarana lainnya untuk hiburan para pengunjung.

4. Resort Kesehatan dan Spa (*Health Resort and Spa*)

Resort kesehatan dan spa umumnya berada di wilayah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyembuhan dan relaksasi psikologis bagi tamu atau pelancong yang menginap di sana. Jenis resort ini menempatkan pelayanan dan fasilitas-fasilitas perawatan sebagai daya tarik utama, yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga membantu proses penyembuhan bagi tamu atau pengunjung yang mengikuti program terapi atau pemulihan.

5. *Rural Resort and Country Resort*

Resort pedesaan dan pedesaan umumnya terletak di daerah terpencil, jauh dari hiruk-pikuk kota. Daya tarik utama dari jenis akomodasi ini adalah keberadaan area dan fasilitas rekreasi yang luas, seperti lapangan golf, jalur jogging, panjat tebing, area berkuda, dan berbagai aktivitas khusus lainnya.

6. Resort Tematis (*Themed Resort*)

Resort ini dirancang dengan tema spesifik atau menonjolkan ciri khas unik sebagai daya tarik utamanya.

7. Resort Hunian, Bagian Waktu, dan Pengembangan Perumahan (*Condominium, time share, and residential development*)

Resort ini memiliki keunikan dalam sistem sewa kamarnya. Kamar di resort ini disewakan melalui kontrak dengan jangka waktu tertentu, yang mencakup perjanjian tentang penggunaan kamar dan fasilitas serta layanan khusus. Sistem sewa di resort ini berbeda dari jenis resort lainnya, terutama dalam hal metode pembayaran yang disesuaikan dengan durasi kontrak, kelas akomodasi, dan layanan yang disediakan.

2.1.6 Regulasi Resort

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 mengenai standart usaha hotel menyatakan bahwa hotel atau resort dapat dibedakan tingkatannya dan fasilitasnya menjadi berikut :

Tabel 2. 1 Klasifikasi Kelas Hotel atau Resort Berdasarkan Persyaratan Minimum

No.	Kelas Hotel	Persyaratan
1.	Bintang Satu	• Terdiri dari 15 kamar tidur standar • Kamar mandi berada di dalam kamar • Luas kamar standar $\geq 20\text{m}^2$
2.	Bintang Dua	• Terdiri dari 20 kamar tidur standart • Luas kamar standar $\geq 22\text{m}^2$ • Memiliki kamar suite ≥ 1 • Luas kamar suite $\geq 44\text{m}^2$
3.	Bintang Tiga	• Terdiri dari 30 kamar standar • Luas kamar standar $\geq 24\text{m}^2$ • Memiliki kamar suite ≥ 3 • Luas kamar suite $\geq 48\text{m}^2$
4.	Bintang Empat	• Terdiri dari 50 kamar standart • Luas kamar standar $\geq 24\text{ m}^2$ • Memiliki kamar suite ≥ 3 • Luas kamar suite $\geq 48\text{m}^2$
5.	Bintang Lima	• Terdiri dari 100 kamar standar • Luas kamar standar $\geq 26\text{ m}^2$ • Memiliki kamar suite ≥ 4 • Luas kamar suite $\geq 52\text{ m}^2$

(Sumber : Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013)

Tabel 2. 2 Klasifikasi Kelas Hotel Resort Berdasarkan Fasilitas Umum

No	Fasilitas	Bintang Satu	Bintang Dua	Bintang Tiga	Bintang Empat	Bintang Lima
1.	Restoran/Ruang Makan	Perlu $\geq$ 1	Perlu $\geq$ 1	Wajib $\geq$ 1	Wajib $\geq$ 1	Wajib $\geq$ 1
2.	Bar and Coffe Shop	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 2	Wajib minimal 2
3.	Multifunction Room	-	-	Wajib $\geq$ 1	Wajib $\geq$ 1	Wajib $\geq$ 1
4.	Rekreasi/Olahraga	-	-	Perlu kolam renang	Perlu kolam renang	Perlu kolam renang
5.	Rent Room (Ruang yang Disewakan)	-	-	Perlu satu ruang	Perlu satu ruang	Perlu satu ruang
6.	Lounge	-	-	Wajib	Wajib	Wajib
7.	Taman	Dianjurkan	Dianjurkan	Perlu	Perlu	Perlu

(Sumber : Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013)

Hotel Resort Bintang memiliki kriteria mutlak dan non mutlak untuk memenuhi standart klasifikasi hotel resort. Standar mutlak hotel antara lain :

1. Aspek produk meliputi 12 (dua belas) unsur dan 15 (lima belas) subunsur
2. Aspek pelayanan meliputi 5 (lima) unsur dan 5 (lima) subunsur
3. Aspek pengelolaan meliputi 3 (tiga) unsur dan 5 (lima) subunsur

Tabel 2. 3 Unsur Mutlak Hotel Resort Bintang

No	Aspek	No	Unsur	No	Sub Unsur
1.	Produk	1	Bangunan	1	Tersedia suatu bangunan hotel
		2	Penanda Arah	2	Tersedia papan nama hotel
		3	Parkir	3	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
		4	Lobby	4	Tersedia lobby dengan sirkulasi dan pencahayaan
		5	Toilet Umum	5	Tersedia toilet umum
		6	Front Office	6	Tersedia gerai dan meja kursi
		7	Fasilitas makan dan minum	7	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi
		8	Kamar tidur tamu	8	Tersedia kamar tidur dengan perlengkapannya termasuk kamar mandi
				9	Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri

		9	Dapur pantry	10	Tersedia dapur dengan perlengkapannya dan tata letak sesuai dengan kebutuhan
		10	Kantor	11	Tersedia ruang pimpinan hotel
				12	Tersedia ruang karyawan hotel
		11	Utilitas	13	Tersedia instalasi air bersih
		12	Pengelolaan limbah	14	Tempat penampungan sampah sementara
				15	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)
2	Pelayanan	13	Kantor depan	16	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran
		14	Tata graha	17	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan

		15	Area makan dan minum	18	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman
		16	Keamanan	19	Tersedia pelayanan keamanan
		17	Kesehatan	20	Tersedia pelayanan kesehatan
3.	Pengelolaan	18	Organisasi	21	Hotel memiliki struktur organisasi
				22	Hotel memiliki peraturan Perusahaan/PKB
		19	Manajemen	23	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
				24	Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
		20	SDM	25	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan
Jumlah Subsunsur Aspek Produk				15	
Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan				5	

Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan	5	
JUMLAH TOTAL SUBUNSUR	25	

(Sumber : Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel)

Untuk kriteria tidak mutlak hotel Bintang terdiri dari :

1. Produk yang meliputi 32 unsur dan 147 subunsur
2. Aspek pelayanan yang meliputi 14 unsur dan 40 subunsur
3. Aspek pengelolaan yang meliputi 6 unsur dan 21 subunsur

Berikut ini adalah kriteria tidak mutlak untuk hotel Bintang 5, berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel yang nantinya akan dipakai sebagai standar acuan dalam perencanaan Beach Resort di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul.

Tabel 2. 4 Unsur Mutlak Hotel Bintang 5

No	Aspek	No	Unsur	No	Sub Unsur
1.	Produk	1	Bangunan	1	Suatu bangunan yang diperuntukan sebagai usaha hotel yang baik dan terawat
		2	Penanda arah (signage)	2	Tersedia papan nama hotel (sign hotel) yang jelas dan mudah terlihat
				3	Tersedia tanda arah yang menunjukan fasilitas hotel (hotel directional sign) yang jelas dan mudah terbaca

				4	Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman (evacuation sign), jelas, dan mudah terlihat
		3	Taman atau landscape	5	Taman didalam atau diluar bangunan hotel.
				6	Tanaman didalam bangunan hotel
		4	Parkir	7	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
				8	Area menurunkan tamu (drop off).
		5	Lobby	9	Tersedia lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				10	Aksesibilitas (ramp) bagi penyandang cacat.
				11	Tersedia penjelasan fasilitas hotel (Hotel Directori).
		6	Front Office	12	Tersedia Lounge.
				13	Tersedia Gerai (counter) atau meja kursi.
				14	Tersedia sertifikat dan/atau plakat (Decal) tanda bintang sesuai golongan kelas hotel

			15	Gerai pelayanan tamu (Concierge Counter).
			16	Tersedia ruang penitipan barang berharga.
			17	Tersedia ruang penitipan barang tamu.
			18	Tersedia meja duty manager
	7	Business Center	19	Tersedia Ruang Pelayanan untuk pelayanan bisnis.
	8	Area Belanja (Shopping Arcade)	20	Tersedia pilihan drug store/bank/bank/money changer/travel agent/airlines/souvenir shop atau lainnya
	9	Lift	21	Lift untuk tamu (untuk bangunan diatas 5 lantai dari lantai dasar
			22	Lift untuk karyawan /Barang (untuk bangunan diatas 5 lantai dari lantai dasar
	10	Toilet Umum (Public Rest Room)	23	Toilet Pria dan wanita terpisah dengan tanda yang jelas
			24	Urinoir beserta wastafelnya 18 (khusus toilet pria)
			25	Tersedia closet duduk dengan hand

					shower/washlet dan toilet paper.
				26	Tersedia tempat cuci tangan, sabun dan cermin.
				27	Tersedia tempat sampah
				28	Ruang rias(vanity area) khusus toilet wanita.
				29	Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik.
				30	Alat pengering tangan
	11	Koridor		31	Tersedia koridor
				32	Tersedia pintu darurat,, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat.
				33	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik.
				34	Tersedia alat pemadam kebakaran
	12	Fasilitas makanan dan minuman (Food & Beverage Outlets)		35	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik.

				36	Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya.
				37	Tersedia menu
		13	Room Service	38	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar
				39	Tersedia menu room service.
				40	Tersedia peralatan dan perlengkapannya.
		14	Kamar Tidur	41	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi.
				42	Tersedia kamar suite.
				43	Pintu dilengkapi dengan sistem penghemat energi.
				44	Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi.
				45	Jendela dilengkapi dengan alat pengaman.
				46	Kamar dilengkapi dengan alata pendeteksi asap dan sprinkler
				47	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				48	Tersedia Penunjuk/arah kiblat

					yang dipasang di langit-langit
				49	Tersedia tempat tidur beserta pelengkapannya.
				50	Tersedia meja dan kursi kerja.
				51	Tersedia meja dan kursi duduk.
				52	Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan 20 diri.
				53	Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (compendium).
				54	Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan
				55	Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik.
				56	Tanda dilarang mengganggu (don't disturb) dan permintaan pembersihan kamar (make up room) secara terpisah atau menggunakan elektronik.
				57	Rak koper (lugage rack).

			58	Tempat Penyimpanan pakaian.
			59	Individual Safe Deposit Box.
			60	Tersedia Night Table/Bed side table.
			61	Tersedia lampu bara.
			62	Cermin panjang (Full Length Mirror).
			63	Tersedia saluran komunikasi internal dan eksternal
			64	Tersedia jaringan internet.
			65	Tersedia TV.
			66	Tersedia minibar dan pembuka botol.
			67	Coffee - Tea Maker set.
			68	Tersedia peralatan tulis untuk tamu.
15	Kamar mandi tamu		69	Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin.
			70	Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal wastafel, closet, shower.
			71	Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan.

				72	Tersedia saluran pembuangan air.
				73	Tersedia air panas dan dingin.
				74	Tersedia tempat sampah.
				75	Tersedia perlengkapan mandi tamu.
				76	Tersedia handuk tamu.
				77	Pengering rambut (Hair Dryer).
				78	Telepon pararel dengan kamar tidur.
				79	Gelas sikat gigi.
				80	Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)
		16	Sarana Olahraga, rekreasi, dan kebugaran	81	Tersedia sarana olahraga, rekreasi dan kebugaran.
		17	Ruang rapat	82	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual
		18	Ruang Perjamuan (tidak berlaku bagi resort hotel)	83	Tersedia function room dengan akses tersendiri untuk tamu

			84	Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita.
			85	Jalur evakuasi.
	19	Dapur	86	Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan
			87	Lantai. Dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya
			88	Drainase dilengkapi dengan perangkap lemak.
			89	Tersedia kitchen hood yang dilengkapi dengan penyaring lemak
			90	Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan
			91	Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur.
			92	Tersedia perlengkapan P3K.
			93	Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering.
			94	Tersedia alat pemadam kebakaran
			95	Tersedia penyimpanan bahan makanan harian.

				96	Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja.
		20	Area Penerimaan Barang	97	Tersedia area penerimaan barang.
				98	Alat timbangan yang lebih ditera.
		21	Daerah Penyimpanan (storage)	99	Tersedia gudang umum.
				100	Tempat penyimpanan bahan makanan dan minuman.
				101	Area untuk peralatan dan perlengkapan
				102	Gudang Engineering.
				103	Area penyimpanan barang bekas.
				104	Tempat penyimpanan bahan bakar.
		22	Area Tata Graha	105	Ruang penyimpanan dan pendistribusian guest supplies dan amenities
				106	Ruang linen dan seragam (uniform)
				107	Room boy station.
				108	Janitor

		23	Ruag Periksa Kesehatan	109	Tersedia ruang periksa dengan perlatan medis, obat-obatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.
		24	Ruang Karyawan	110	Tersedia kamar mandi laki - laki dan wanita terpisah
				111	Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita.
				112	Tersedia ruang makan karyawan.
				113	Tersedia tempat ibadah.
				114	Tersedia tempat sampah.
				115	Kaca rias dan wastafel
				116	Ruang Pelatihan.
		25	Kantor	117	Tersedia Ruang pengelola hotel.
		26	Keamanan	118	Ruang security dan instalasi CCTV.
		27	Utilitas	119	Tersedia Genset.
				120	Instalasi air panas
				121	Tersedia instalasi jaringan komunikasi.
				122	Instalasi air panas.

		28	Pengelolaan Limbah	12 3	Tempat penampungan sampah.
				12 4	Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL).
		29	Perawatan dan perbaikan (workshop)	12 5	Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan.
2	Pelayana n	30	Kantor Depan	12 6	Tersedia pelayanan registrasi dan pembayaran
				12 7	Pemberian informasi, pesan, pengurusan barang.
				12 8	Pelayanan saat tamu naik dan turun dari kendaraan
				12 9	Membangunkan tamu (wake up call).
				13 0	Jasa penyewaan mobil.
				13 1	Jasa pemanggilan taksi.
				13 2	Jasa panggilan (car call).
				13 3	Pelayanan duty manager.
				13 4	Pelayanan guest relation.
				13 5	Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik

		31	Tata Graha	13 6	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan.
				13 7	Penyiapan tempat tidur (turn Down Bed).
				13 8	Pelayanan tamu penting (VIP treatment).
		32	Binatu	13 9	Tersedia pelayanan cuci dan setrika baju.
		33	Restaurant	14 0	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman
				14 1	Tersedia pelayanan penerimaan pembayaran.
				14 2	Tersedia pelayanan penyajian makanan Indonesia.
				14 3	Tersedia pelayanan penyajian makanan Internasional
				14 4	Pelayanan untuk tamu dengan keterbatasan fisik anak-anak dan lanjut usia
		34	Room Service	14 5	Menerima pesanan makanan dan minuman dari kamar

				14 6	Penghidangan makanan minuman ke kamar.
				14 7	Penerimaan pembayaran.
		35	Ruang Rapat	14 8	Pelayanan penyelenggaraan rapat.
		36	Ruang Perjamuan	14 9	Pelayanan penyelenggaraan perjamuan.
		37	Pelayanan Bisnis	15 0	Pelayanan bisnis.
		38	Olahraga, rekreasi, dan kebugran	15 1	Tersedia pelayanan keamanan.
		39	Keamanan	15 2	Tersedia pelayanan keamanan.
		40	Kesehatan	15 3	Tersedia pelayanan kesehatan tamu.
		41	Jam Operasional	15 4	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional.
3	Pengelola	42	Organisasi	15 5	Hotel memiliki struktur organisasi.
				15 6	7 Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan.
				15 7	Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja.

			15 8	Hotel memiliki perturan karyawan/PKB (Perjanian Kerja Bersama) sesuai PERPU
			15 9	Memiliki kebijakan organisasi.
	43	Manajemen	16 0	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karywan
			16 1	Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 org.
			16 2	Memiliki sistem penanggulangan kebakaran.
			16 3	Memiliki manajemen Tanggap Darurat.
			16 4	Memiliki manajemen penjaminan mutu.
			16 5	Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan.
			16 6	Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel.
			16 7	Memiliki rencana usaha.

				16 8	Memiliki Program Pengembangan Produk.
		44	Kemitraan dan Penggunaan	16 9	Memiliki program kemitraan dengan usaha mikro, kecil dan menengah
				17 0	Memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
		45	Program Pemeliharaan dan perbaikan peralatan	17 1	Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan gedung perlengkapan dan peralatan.
		46	Sumber Daya Manusia (SDM)	17 2	Hotel melakukan sertifikasi kompetensi karyawan.
				17 3	Karyawan mampu berbahasa asing minimal bahasa asing minimal bahasa Inggris.
				17 4	Melaksanakan Program pengembangan SDM.
				17 5	Melaksanakan penilaian kinerja SDM.
		Jumlah Subunsur Aspek Produk		12 6	

Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan	29	
Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan	21	
TOTAL JUMLAH SUBUNSUR	17 5	

(Sumber : Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel)

Jika persyaratan mutlak yang telah dijelaskan sebelumnya tidak dipenuhi, maka tidak mungkin dilakukan penilaian klasifikasi bintang hotel dan penetapan status non-bintang. Pengusaha hotel akan diberikan waktu untuk memenuhi semua persyaratan mutlak yang telah dijelaskan.

Berikut adalah penjelasan mengenai persyaratan mutlak dan non-mutlak untuk hotel non-bintang. Persyaratan mutlak untuk hotel non-bintang terdiri dari:

1. Unsur produk yang mencakup 32 elemen dan 147 subelemen.
2. Unsur layanan yang mencakup 14 elemen dan 40 subelemen.
3. Unsur manajemen yang mencakup 6 elemen dan 21 subelemen.

Sementara itu, persyaratan non-mutlak untuk hotel non-bintang terdiri dari:

1. Unsur produk yang mencakup 11 elemen dan 28 subelemen.
2. Unsur layanan yang mencakup 5 elemen dan 5 subelemen.
3. Unsur manajemen yang mencakup 4 elemen dan 5 subelemen.

2.1.7 Persyaratan Resort

Wisatawan yang menginap di resort umumnya memiliki motivasi utama untuk berlibur dan bersenang-senang. Berlibur diartikan sebagai waktu untuk istirahat, melarikan diri dari rutinitas sehari-hari, dan menyegarkan pikiran dan tubuh. Sementara itu, berekreasi diartikan sebagai kegiatan rekreasi yang menyenangkan, menggembirakan, dan menyegarkan, untuk tujuan relaksasi dan hiburan.

Ada beberapa kecenderungan yang diharapkan dari resort:

- a. Menyediakan beragam fasilitas rekreasi indoor dan outdoor yang sesuai dengan potensi wisata daerah dan tujuan wisatawan.
- b. Berlokasi dekat dengan objek wisata lainnya untuk memfasilitasi kontinuitas perjalanan wisata.
- c. Menyediakan sarana komunikasi antar wisatawan.
- d. Menjamin keamanan, privasi, kenyamanan, dan pasokan air bersih.
- e. Mengatur fasilitas yang disediakan agar sesuai dengan tarif resort.
- f. Menyelenggarakan operasi, pelayanan, dan pengawasan yang efisien dan tidak formal di dalam bangunan dan area resort.

Perencanaan resort adalah proses pengelolaan bangunan yang sudah ada terhadap potensi-potensi lokasi, baik secara fisik maupun budayanya. Dalam proses perencanaan ini, beberapa aspek harus diperhatikan untuk memastikan keistimewaan lokasi resort, terutama tapaknya, dapat dimaksimalkan:

- a. Memaksimalkan interaksi dengan alam, termasuk orientasi visual ke objek alam yang menarik dan interaksi dengan masyarakat setempat.
- b. Integrasi resort dengan lingkungan alam sekitarnya.
- c. Pengelompokan kegiatan yang jelas untuk meminimalkan gangguan antar kegiatan dan menjaga privasi tamu.
- d. Pengaturan sirkulasi untuk menghindari lingkungan yang tidak diinginkan di sekitar tapak.
- e. Pengembangan fasilitas sesuai dengan perkembangan kebutuhan wisatawan yang menginap di resort, dengan memperhatikan pola kegiatan wisatawan selama menginap.

2.1.8 Kriteria Umum Resort

Standar umum yang biasanya diharapkan dari hotel resort meliputi :

1. Penempatan atau orientasi bangunan harus memperhatikan arah pandang ke lingkungan sekitar seperti sungai, pantai, danau, gunung, atau bangunan bersejarah, tergantung pada jenis resort. Oleh karena itu, perencanaan tapak yang cermat dan pengendalian terhadap ketinggian bangunan diperlukan agar karakteristik hotel resort dapat ditekankan.
2. Pemeliharaan aspek lingkungan yang khas mencakup keberadaan elemen alam menarik seperti pepohonan besar, tanaman khas daerah, atau bentukan geologis seperti bukit dan kontur.
3. Pengelompokan fasilitas dan kegiatan wisata dilakukan berdasarkan fungsinya, seperti akomodasi, fasilitas rekreasi, dan fasilitas komersial. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan memudahkan perencanaan infrastruktur, serta untuk menciptakan zona-zona yang jelas karena adanya perbedaan dalam tingkat kegiatan (beberapa kegiatan bersifat tenang dan damai, sementara yang lain lebih sibuk dan dinamis).
4. Resort mudah diakses terutama melalui kendaraan darat seperti sepeda motor atau mobil. Akses laut melalui perahu atau kapal langsung menuju area hotel resort. Untuk menjaga lingkungan yang bersih, hotel resort harus dilindungi dari pencemaran yang berasal dari gangguan luar seperti kebisingan, bau tidak sedap, debu, asap, serangga, dan hewan pengerat.
5. Hotel resort harus mematuhi semua persyaratan perizinan yang berlaku. Tata letak ruang di hotel resort disusun sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya untuk memfasilitasi aliran tamu, karyawan, dan barang atau kegiatan produksi hotel. Unsur-unsur dekorasi lokal harus tercermin dalam desain ruang lobi, restoran, kamar tidur, dan ruang fungsi lainnya.

2.1.9 Prinsip Perancangan Resort

Menurut Lawson (1995), prinsip dasar dalam merancang hotel resort adalah tahap awal perancangan yang bertujuan untuk mengintegrasikan fasilitas standar hotel resort dengan karakteristik dan situasi lokasi hotel resort. Prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan dalam tahap awal perancangan hotel resort termasuk:

a. Tingkat Privasi Tamu

Kepentingan privasi tamu memiliki dampak besar terhadap kesinambungan sebuah hotel resort. Untuk mempertahankan tingkat privasi tamu di hotel resort, dapat direalisasikan melalui pengaturan tata letak luar dari hotel resort, yang mencakup:

1. Lokasi, memanfaatkan potensi alam yang ada dan menjadikannya fokus utama dalam pengaturan ruang luar hotel resort. Potensi alam yang tersedia di hotel resort menjadi daya tarik yang ditawarkan kepada tamu atau wisatawan.
2. Pencapaian, pola pencapaian ke area hotel resort dapat dilakukan langsung untuk memberikan kesan tentang karakteristik hotel resort dan menghindari zona privat tamu. Pencapaian tidak langsung bertujuan untuk memperkuat identitas hotel resort bagi tamu.
3. Sirkulasi, rancangan pola sirkulasi dirancang sedemikian rupa agar bersifat menyenangkan dan dinamis tanpa mengganggu privasi tamu lainnya.
4. Tata landscape, pemandangan alam sangat penting untuk citra hotel resort. Hotel resort berusaha memanfaatkan unsur alam di sekitarnya dan menciptakan lingkungan yang terasa alami. Tata letak landscape yang baik dapat meningkatkan rasa privasi tamu.
5. Tata massa bangunan, menjaga jarak antara bangunan untuk memperhitungkan tingkat privasi dan fungsi dari masing-masing ruang di dalam hotel resort.

6. Teritori, setiap ruang memiliki dampak pada tata massa yang kemudian akan berdampak pada pengaturan ruang luar hotel resort.
7. Orientasi bangunan, arah bangunan hotel resort berpengaruh pada tingkat kenyamanan di dalamnya.

b. Kontak dengan Alam

Ada beberapa metode yang bisa diterapkan dalam merancang hotel resort untuk menciptakan kesan yang merespons alam dan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Salah satunya adalah :

1. Mengintegrasikan unsur-unsur alam ke dalam struktur bangunan.
2. Menghadirkan vegetasi dan elemen alam seperti air dan tanah ke dalam bangunan.
3. Tingkat keterbukaan ruangan, semakin besar keterbukaan ruang, semakin erat hubungannya dengan alam.
4. Penempatan bukaan ruangan yang tepat dapat meningkatkan rasa dekat dengan alam yang indah.
5. Menempatkan jendela yang luas yang menghadap langsung ke alam.

c. Menyuguhkan Sebuah Pengalaman yang Unik Kepada Tamu atau Wisatawan

Fasilitas, atmosfer, dan layanan yang ditawarkan oleh hotel resort kepada tamu atau wisatawan yang mengunjungi diharapkan dapat menciptakan pengalaman yang istimewa bagi mereka.

d. Image Bangunan Resort dan Kawasan Disekitarnya

Tampilan bangunan harus mencerminkan konsep yang ingin disampaikan oleh hotel resort kepada tamu dan wisatawan yang datang. Keyakinan, kesan, persepsi, ide, dan perasaan yang dirasakan oleh tamu atau wisatawan terhadap hotel resort menjadi penilaian utama keberhasilan perancangan hotel tersebut.

2.2 Tinjauan Arsitektur Tropis

2.2.1 Pengertian Arsitektur Tropis

Secara umum, arsitektur yang efektif adalah yang mampu beradaptasi dengan lingkungan di mana bangunan tersebut berada, sehingga arsitektur tropis menjadi solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bangunan di iklim tropis. Drew dan Fry (1956) menggambarkan arsitektur tropis sebagai hasil karya manusia yang secara alami merespons iklim. Setiap karya arsitektur yang dibuat di daerah beriklim tropis harus bertujuan dan mampu memastikan kenyamanan bagi penggunanya. Dengan demikian, sebuah bangunan dapat dianggap sebagai arsitektur tropis jika mampu memberikan kenyamanan bagi penggunanya (L.M.F Purwanto, 2006). Sebaliknya, Ahmad Nidlon (2001) berargumen bahwa masyarakat di masa lalu telah mengadaptasi kondisi iklim untuk merancang rumah yang nyaman dan aman.

2.2.2 Karakteristik Arsitektur Tropis

Bangunan dengan desain arsitektur tropis memiliki karakteristik yang sesuai dengan iklim tropis atau memiliki bentuk yang cocok dengan lingkungan tropis. Namun, dengan perkembangan konsep dan teknologi, bangunan dengan desain modern atau teknologi yang diterapkan dapat diadaptasi menjadi bangunan tropis dengan menggunakan sistem sirkulasi udara, ventilasi, bukaan, orientasi bangunan yang tepat, serta penggunaan material modern atau teknologi yang ramah lingkungan. Karyono, TH (2001) menyatakan bahwa desain bangunan dengan karakter tropis harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti memiliki orientasi bangunan yang sesuai dengan standar tropis, menggunakan bahan atau fitur pendukung kenyamanan tropis (seperti sunshading, sunprotection, sunlouver), memperhatikan efek bukaan terhadap lingkungan sekitar, mengekspresikan karakteristik bangunan sebagai bangunan tropis, dan menggunakan material atau warna yang cerah.

Kriteria arsitektur tropis yang harus dijadikan acuan dalam menilai keberhasilan penerapan arsitektur tropis dapat diringkas sebagai berikut (Karyono, 2016):

1. Penyusunan Orientasi

Penting bagi bangunan untuk diposisikan dengan orientasi yang tepat sehingga paparan sinar matahari langsung pada dinding atau celah dinding dapat diminimalkan, sehingga suhu di dalam ruangan tetap terjaga.

2. Isolasi

Bangunan harus mampu melindungi dari panas langsung, hujan, dan partikel yang dibawa oleh angin dengan membatasi aksesnya.

3. Penyediaan Penyaring Cahaya

Perlu direncanakan penyediaan bayangan agar dapat mengurangi penetrasi langsung sinar matahari pada bangunan.

4. Sirkulasi Udara yang Efektif

Sistem sirkulasi udara baik di luar maupun di dalam bangunan sangat penting untuk menjaga kelembaban udara di dalam ruangan tetap stabil.

5. Pemanfaatan Tanaman

Tanaman harus dipilih dan ditempatkan secara strategis untuk berfungsi sebagai penghalang, pembagi ruang, pembawa arus udara, dan pengendali debu.

6. Ventilasi Atap

Ventilasi pada atap diperlukan untuk mengurangi panas yang diserap oleh atap selama hari sehingga suhu di dalam bangunan dapat terkendali.

7. Pemilihan Material Bangunan

Pemilihan material bangunan memiliki dampak signifikan terhadap kondisi termal di dalam bangunan. Jenis, ketebalan, dan warna material akan memengaruhi pertukaran panas dengan lingkungan sekitar melalui radiasi dan konduksi.

2.2.3 Strategi Arsitektur Tropis

Menurut Sugiyatmo (2001), strategi arsitektur tropis yang harus dipertimbangkan dalam bangunan di daerah beriklim tropis meliputi :

1. Kenyamanan Termal

Untuk mencapai kenyamanan termal di dalam ruangan, terutama dalam mengurangi pemanasan yang disebabkan oleh sinar matahari, serta memastikan aliran udara yang cukup untuk mengeluarkan panas dari bangunan dan mencegah penumpukan panas, baik yang berasal dari sinar matahari langsung maupun dari permukaan dalam yang terpapar panas. Pemanasan ini dapat diminimalkan dengan menggunakan bahan-bahan yang memiliki daya tahan panas tinggi, mengurangi luas permukaan yang menghadap ke arah timur dan barat, serta melindungi dinding dari paparan langsung sinar matahari dengan menggunakan alat peneduh.

2. Aliran Udara dalam Bangunan

Aliran udara terjadi karena perbedaan temperatur antara udara di dalam dan di luar bangunan, serta perbedaan ketinggian antara lubang ventilasi. Kedua perbedaan ini dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk mengatur jumlah aliran udara yang diinginkan. Aliran udara dalam bangunan berfungsi untuk memasukkan udara segar yang kaya akan oksigen, menjaga kesehatan, dan mendinginkan bagian dalam bangunan.

3. Radiasi Panas

Terpaparnya bangunan oleh sinar matahari dan radiasi akan meningkatkan suhu udara di dalamnya melebihi ambang batas kenyamanan, yakni sekitar di atas 40°C, yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan. Untuk menghindari paparan langsung sinar matahari dan radiasi matahari yang tersebar, diperlukan penggunaan perangkat peneduh seperti alat *sun shading* dan *overstek* atap.

2.3 Tinjauan Glamping

2.3.1 Pengertian Glamping

Glamping adalah istilah yang berasal dari penggabungan kata "*glamorous*" dan "*camping*", yang menggambarkan gaya berkemah yang disertai fasilitas dan, dalam beberapa kasus, layanan yang mirip dengan resor, sering kali dikaitkan dengan berkemah "tradisional". Ini sangat populer di kalangan wisatawan abad ke-21 yang mencari pengalaman menginap mewah seperti di hotel sambil tetap menikmati kegiatan rekreasi dan petualangan berkemah. Menurut definisi dari Cambridge Dictionary tahun 2017, glamping adalah jenis berkemah yang lebih nyaman dan mewah daripada berkemah tradisional. Sementara menurut kamus Oxford tahun 2018, glamping diartikan sebagai salah satu bentuk berkemah yang menawarkan akomodasi, fasilitas, dan layanan yang lebih mewah daripada yang biasanya ditemui dalam berkemah tradisional.

2.3.2 Karakteristik dan Tipologi Desain Glamping

Ciri desain yang khas dari glamping menjadi faktor utama yang dipertimbangkan dalam proses perancangan, sebelum menentukan jenis akomodasi yang akan digunakan. Tujuannya adalah untuk menarik minat pengunjung dan memenuhi kebutuhan para pengguna glamping yang diinginkan. Menurut penelitian oleh Brochado & Pereira (2017), pengalaman wisata glamping dilihat dari lima komponen utama, yaitu:

1. Pengalaman Berbasis Alam (Nature-based experiences): Komponen ini menawarkan pengalaman menginap yang berbasis pada alam dengan suasana yang tenang dan otentik.
2. Fasilitas (Tangibles): Komponen ini mencakup wujud dari konsep glamping yang mewah dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang berkualitas.
3. Aktivitas (Activities): Aktivitas yang berada di luar ruangan harus memberikan peluang bagi pengunjung untuk belajar tentang alam dan menghargai ekosistemnya.

4. Makanan (Food): Makanan yang disediakan oleh pihak glamping harus memenuhi standar kualitas yang tinggi.
5. Staf (Staff): Staf ditugaskan untuk membantu dan memudahkan pengunjung dalam menikmati fasilitas glamping.

Ciri-ciri ini juga merupakan hal yang sama dalam pariwisata, di mana tujuannya adalah untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan para wisatawan. Adapun mengenai tipologi arsitektur dalam glamping, terdapat 4 jenis yang umum digunakan:

1. Memiliki bentuk mirip pentagon seperti rumah mini.
2. Bentuk segitiga yang menyerupai karakter tenda.
3. Memiliki bentuk geometri yang tidak teratur.
4. Bentuk bulat yang menyerupai gelombang.

2.3.3 Faktor Dibutuhkannya Glamping Resort

Secara umum, manusia sering membutuhkan hiburan dan rekreasi untuk menghilangkan kepenatan dari berbagai aktivitas mereka sehari-hari. Oleh karena itu, banyak orang melakukan perjalanan ke destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan alam yang menakjubkan dan udara yang segar. Menurut Kurniasih (2006), terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan munculnya kebutuhan akan akomodasi penginapan di kawasan wisata alam, antara lain:

1. Kesehatan
2. Kebutuhan manusia untuk berlibur dan berekreasi
3. Keinginan manusia untuk menikmati keindahan alam

2.4 Tinjauan Objek Studi Banding

2.4.1. Menjangan Dynasty Resort, Beach Glamping and Dive Center



Gambar 2. 1 Kawasan Menjangan Dynasty Resort, Beach and Dive Center
(Sumber : tiket.com)

- **Gambaran Umum**

Menjangan Dynasty Resort, Beach Glamping and Dive Center adalah sebuah resor mewah bintang lima yang terletak di pulau menjangan, bagian barat laut dari Pulau Bali, Indonesia. Resor ini menawarkan pengalaman menginap yang unik dengan kombinasi antara fasilitas glamping (*Glamorous Camping*) di pantai yang indah dengan pusat kelas menyelam yang terkenal dalam skala internasional.

- **Fasilitas dan Konsep**

Resor ini menawarkan pengalaman glamping yang mewah dengan tenda-tenda yang nyaman dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern. Tenda-tenda ini terletak di pantai atau tepi hutan, memberikan pengunjung pengalaman menginap yang dekat dengan alam tanpa harus mengorbankan kenyamanan.

Sebagai salah satu daya tarik utama, resor ini memiliki pusat penyelaman yang lengkap dengan perlengkapan menyelam berkualitas tinggi, instruktur berpengalaman, dan panduan yang terampil. Para tamu dapat mengeksplorasi keindahan bawah laut

Pulau Menjangan yang kaya akan kehidupan laut, termasuk terumbu karang yang memukau dan berbagai spesies ikan tropis.

Selain fasilitas tersebut, terdapat fasilitas public lainnya yaitu kolam renang infinity di tepi tebing berukuran 158 m² dengan kedalaman 3,5 meter yang juga berfungsi sebagai kolam latihan menyelam. Pasir putih beach club menghadirkan konsep restoran dan bar dengan dapur terbuka. Terdapat pula kolam renang berukuran 32,5 m² di sebelah restaurant, dengan kabana dari bambu dan beanbags di pantai berpasir putih.

Pasir Putih Spa memberikan pengalaman relaksasi unik dengan area *reflexology* dan spa yang menghadap langsung ke laut. Sambil menikmati perawatan spa, Anda bisa menikmati pemandangan matahari terbenam di Teluk Banyuwedang dan melihat siluet Gunung Raung di kejauhan. Ada juga paviliun multifungsi yang terbuat dari bambu, dikelilingi oleh taman pernikahan, yang sempurna untuk melakukan yoga atau kegiatan lainnya.

Terdapat juga fasilitas-fasilitas pendukung di resor ini diantaranya ventilan serbaguna seluas 162 m² dengan teras terbuka seluas 56 m², tour desk, ruang olahraga, buggy service, room service 24 jam, wifi di area public, laundry service, perpustakaan (buku dan DVDs), gift shop / convenience store 24 jam, layanan transportasi, dan lokasi pernikahan.

- **Jenis Kamar**

Tabel 2. 5 Jenis Kamar Menjangan Dynasty Resort, Beach Glamping and Dive Center

Jenis Kamar	Luas	Kapasitas	View	Gambar
Beach Camp Tent	39,5 m ²	2 Orang	Laut Sebagian dari balkon	  Gambar 2. 2 Menjangan Dynasty Resort Beach Camp Tent (Sumber : menjangan dynasty resort, 2024)
1 Bedroom Cliff Tent Villa	61 m ²	2 orang	Laut, invinity pool	   Gambar 2. 3 Menjangan Dynasty Resort 1 Bedroom Cliff Tent Villa

				(Sumber : menjangan dynasty resort)
2 Bedroom Cliff Tent Villa	82 m ²	4 orang	Laut, infinity pool	   Gambar 2. 4 Menjangan Dynasty Resort 2 Bedroom Cliff Tent Villa (Sumber : menjangan dynasty resort)

- **Siteplan**



Gambar 2. 5 Layout Menjangan Dynasty Resort
(Sumber : Menjangan Dynasty Resort, diakses Maret 2024)

2.4.2. Bali Beach Glamping Resort

- Gambaran Umum



Gambar 2. 6 Bali Beach Glamping
(Sumber : Bali Beach Glamping, 2024)

Bali Beach Glamping merupakan tempat penginapan yang terletak di sekitar Candi Tanah Lot. Dengan rating bintang 3, hotel ini menawarkan 50 kamar yang menarik. Lokasinya dekat dengan One Bali Agrowisata yang berjarak sekitar 4,1 km, serta Belong Beach yang hanya berjarak kurang dari 1,4 km. Untuk memberikan pengalaman yang unik, Bali Beach Glamping bekerja sama dengan desainer tenda internasional. Tenda-tenda ini ramah lingkungan dan multifungsi, dapat dibuka untuk merasakan keindahan alam

sekitar, atau ditutup untuk menikmati fasilitas lengkap seperti hotel.

- **Fasilitas dan Konsep**

Bali Beach Glamping, terilhami oleh konsep menyatu dengan alam, menawarkan pengalaman menginap di tenda yang memungkinkan tamu untuk menikmati keindahan alam sekitar tanpa kehilangan sentuhan kemewahan dan kenyamanan. Di sini, Bali Beach Glamping dilengkapi dengan beragam fasilitas, termasuk kolam renang 180 derajat yang menghadap langsung ke laut, restoran dan bar di tepi pantai, ayunan, spa, gym, serta halaman taman pinggir pantai seluas 1.000 m² yang sempurna untuk acara pernikahan dan acara besar lainnya.

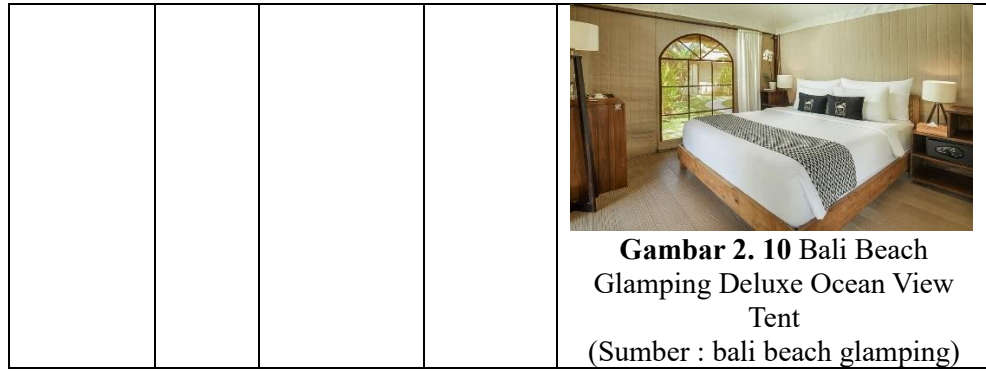
Selain menikmati panorama alam Bali dari tempat ini, tamu juga dapat mencoba berbagai aktivitas lainnya. Mulai dari pengalaman berkuda yang cocok untuk semua usia hingga berselancar di pantai Pigstone sembari menikmati keindahan matahari terbenam.

- **Jenis Kamar**

Tabel 2. 6 Jenis Kamar Bali Beach Glamping

Jenis Kamar	Luas	Kapasitas	View	Gambar
Deluxe Ocean View Tent	25 m ²	2 Orang	Laut	 Gambar 2. 7 Bali Beach Glamping Deluxe Ocean View Tent

				(Sumber : Bali Beach Glamping)
Family Tent	38 m2	4 orang	Laut	  Gambar 2. 8 Bali Beach Glamping Deluxe Ocean View (Sumber : Bali Beach Glamping)
Deluxe Standart Tent	25 m2	2 orang	Taman, sawah	  Gambar 2. 9 Bali Beach Glamping Deluxe Ocean View Tent (Sumber : Bali Beach Glamping)
Outpost Tent	14 m2	2 orang	Taman	



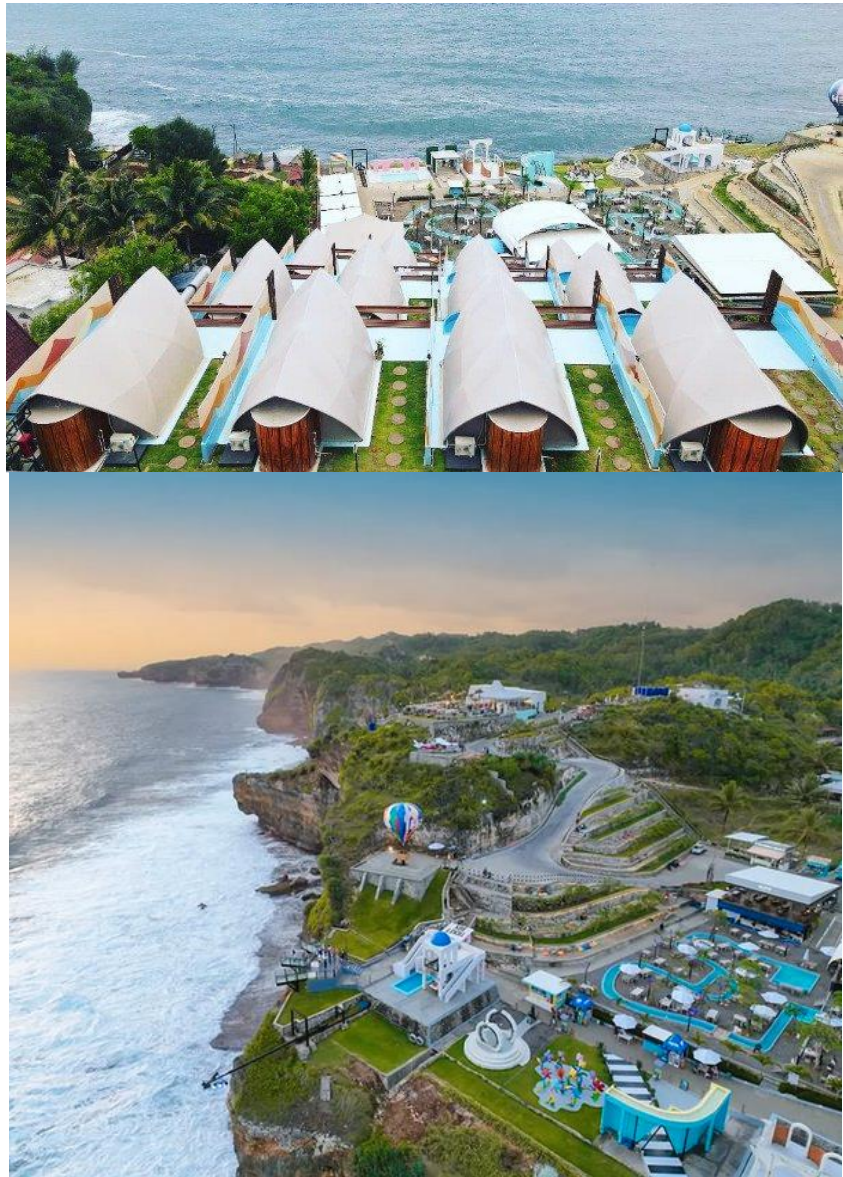
- Siteplan



Gambar 2. 11 Siteplan Bali Beach Glamping
(Sumber : Bali Beach Glamping)

2.4.3. Heha Ocean Glamping and Cabin

- Gambaran Umum



Gambar 2. 12 Heha Ocean View Cabin and Glamping
(Sumber : Kompasiana)

Heha Ocean View Cabin and Glamping berlokasi tepat di tepi tebing Pantai Selatan, merupakan hotel menawarkan pemandangan laut lepas yang memanjakan mata. Hotel ini beralamat lengkap di Bolang, Girikarto, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

- **Fasilitas dan Konsep**

Memiliki bentuk bangunan yang unik seperti replika sebuah tenda, Heha Ocean Cabin and Glamping menawarkan dua jenis tipe kamar yang semuanya menyediakan paket sarapan. Adapun fasilitas yang dapat dinikmati pengunjung yang menginap diantaranya seperti ruangan AC, kamar mandi dengan bathup dan shower, televisi kabel, lemari pakaian, akses internet, mini refrigerator, kolam privat. Perbedaannya, hanya pemesan kamar Deluxe Room dan Executive Room yang dapat ,menikmati fasilitas floating breakfast atau makanan dapat diantar ke kamar, sedangkan standart room akan sarapan di Ocean Bar Restaurant.

- **Jenis Kamar**

Tabel 2. 7 Tabel Jenis Kamar Heha Ocean View Cabin and Glamping

Jenis Kamar	Luas	Kapasitas	View	Gambar
Heha Cabin	18 m2	2 Orang	Laut	 Gambar 2. 13 Heha Ocean Cabin (Sumber : Traveloka.com)

Heha Glamping	16 m2	2 orang	Laut	 Gambar 2. 14 Heha Ocean Glamping (Sumber : Traveloka.com)
------------------	-------	---------	------	--

2.4.4. Natra Bintan, a Tribute Portfolio Resort

- Gambaran Umum



Gambar 2. 15 Natra Bintan, a Tribute Portfolio Resort
(Sumber : Natra Bintan, 2024)

Natra Bintan adalah sebuah resor bintang lima yang terletak di pusat pariwisata eksotis Pulau Bintan, Kepulauan Riau, Indonesia. Resort ini menawarkan pengalaman berkemah yang mewah dengan konsep glamping. Pengunjung akan disambut dengan pemandangan Crystal Lagoon, laguna air laut buatan pertama dan terbesar di Asia Tenggara yang memukau. Resort ini sangat cocok untuk pasangan, keluarga, grup, atau acara perusahaan. Dikelilingi oleh kebun hijau yang indah, resor ini menawarkan tenda-tenda yang terinspirasi suasana safari, dilengkapi dengan teras pribadi yang menawan.

- **Fasilitas dan Konsep**

Natra Bintang adalah perwujudan nyata dari konsep glamping yang mengintegrasikan diri dengan alam. Resort ini menawarkan 100 kamar kemah bertema safari yang siap menyambut para tamu untuk menikmati liburan di tengah-tengah keindahan alam. Setiap kamar glamping, dengan luas lebih dari 40m², didesain dengan gaya modern dan dilengkapi dengan fasilitas taman dan teras, tempat tidur four-poster, serta AC. Tamu juga disediakan dengan TV LCD dan koneksi wifi.

Selain fasilitas kamar yang lengkap, resort ini menyediakan fasilitas tambahan untuk kenyamanan para tamu. Terdapat kolam renang infinity yang menghadap ke laut, spa resort yang menawarkan perawatan relaksasi dan pijat yang menenangkan untuk memulihkan energi. Para tamu juga dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti yoga, bersepeda, atau bermain golf di lapangan golf terdekat.

- **Jenis Kamar**

Tabel 2. 8 Jenis Kamar Natra Bintang

Jenis Kamar	Luas	Kapasitas	View	Gambar
Garden tent	45 m ²	4 Orang	Taman	 Gambar 2. 16 Garden Tent (Sumber : Natra-bintang.com)

Safari Tent	45 m2	4 orang	Teras pribadi dan taman	 Gambar 2. 17 Safari Tent (Sumber : Natra-bintan.com)
Lagoon View Tent	45 m2	4 orang	Crystal Lagoon	 Gambar 2. 18 Lagoon View Tent (Sumber : Natra-bintan.com)
Lagoon View Deluxe Tent	45m2	4 orang	Teras dan kolam renang	 Gambar 2. 19 Lagoon View Tent (Sumber : Natra-bintan.com)
Glamping Deluxe Tent	52 m2	4 orang	Alam/Ruang terbuka hijau	 Gambar 2. 20 Glamping Deluxe Tent (Sumber : Natra-bintan.com)

(Sumber : Dokumen Pribadi,2024)

2.5 Kesimpulan Objek Studi Banding

Tabel 2. 9 Tabel Kesimpulan Objek Studi Banding

Nama Hotel	Menjangan Dynasty Resort, Beach Glamping and Dive Center	Bali Beach Glamping Resort	Heha Ocean View Cabin and Glamping	Natra Bintan
Tipe Kamar	Terdapat : • 24 Beach Camp Tent • 2 One Bedroom Cliff Tent Villa • 2 Two Bedroom Cliff Tent Villa	Terdapat : • 2 tipe Deluxe Ocean View Tent • 10 tipe Family Tent • 23 Deluxe Standart Tent • 15 Outpost Tent	Terdapat : • 31 tipe Cabin • 12 tipe Glamping	Terdapat : • Garden tent • Safari tent • Lagoon view tent • Lagoon view deluxe tent • Glamping deluxe tent
Jumlah Kamar	Terdapat 28 kamar untuk keseluruhan tipe	Terdapat 50 kamar untuk keseluruhan tipe	Terdapat 43 kamar untuk keseluruhan tipe	Terdapat 100 kamar untuk keseluruhan tipe
Fasilitas Penunjang	- Pasir putih beach club, bar and restaurant - Infinity swimming pool - Beach plunge pool - Multifunction area - Tour desk - Dive and watersports center - Exercise room - Buggy service - Laundry service	- Spa dan rekreasi - Kolam renang - Layanan 24 jam - Olahraga menunggang kuda - Jasa antar jemput - Restoram - Area bar/lounge - Area piknik - Playground	- Small private pool - Resepsionis 24 jam - Restoran - Live entertainment - Bar/lounge - Toko Souvenir/kios - Parkir	- Pantai pribadi - Infinity pool - Kolam air panas - Lapangan golf di property - Karaoke - Spa/sauna - Pusat kebugaran - Bar and restaurant - Olahraga air - Penyewaan perlengkapan

	- Library - Toko oleh-oleh 24 jam - Gym			- pan olahraga air - Penyewaan sepeda - Laundry - Layanan shuttle - Toko serba ada - Toko souvenir
Desain Bangunan	Resort dengan konsep glamping (Glamorous Camping) dengan massa bangunan tiap tipe kamar dipisah untuk menghadirkan suasana camping di alam	Resort dengan konsep glamping (Glamorous Camping) dengan massa bangunan tiap tipe kamar dipisah untuk menghadirkan suasana camping di alam yang dihadirkan dengan tenda ramah lingkungan	Resort dengan konsep cottage dan glamping. Pada tipe glamping di design dengan levelling yang berbeda untuk memaksimalkan view yang ada.	Resort dengan konsep glamping (Glamorous Camping) yang menawarkan pengalaman baru yaitu kemewahan, petualangan untuk pecinta alam, sekaligus menggabungkan ketenangan alam bebas.

(Sumber : Analisa Pribadi, 2024)

Berdasarkan ketiga studi banding yang diambil, maka design *beach resort* yang akan diambil disini yaitu resort dengan konsep glamping (*glamorous camping*) *easy camp* serta menghadirkan fasilitas serta suasana mewah. Konsep yang akan digunakan untuk mencapai *easy camp* itu sendiri, yaitu :

- Akses ke lokasi yang mudah
- Medan jelajah yang tidak sulit
- Terdapat fasilitas yang bersifat kegiatan keseharian dan tetap dekat dengan alam

- Dapat dinikmati oleh semua kalangan usia
- Dekat dengan alam dan view yang menarik.

Untuk design bangunannya sendiri akan menggunakan jenis safari lodge tent, yang mana glamping jenis ini mengikuti gaya tenda dengan rangka baja atau alumunium, kanvas kain PVDF tahan lama, tirai kaca, dan dinding kayu atau platform keras lainnya seperti bata ringan.